BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al urwatul wutsqo Jombang, disingkat STIT UW Jombang adalah perguruan tinggi yang didirikan oleh yayasan Muhammad Yaqub Jombang, berada di bawah koordinasi Kopertais (Koordinatorat Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta) wilayah IV Surabaya. Perguruan tinggi ini berkampuskan di lingkungan Pondok Pesantren al Urwatul Wutsqo yang beralamatkan di Desa Bulurejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

Kata Tarbiyah berasal dari Bahasa Arab yang artinya pendidikan. Yaitu sebuah perguruan tinggi yang menghantarkan mahasiswanya menjadi guru SMA/MA/SMK, SMP/MTs, SD/MI, TK/RA maupun menjadi pendidik informal, yaitu pengasuh/ustadz pesantren, ustadz TPQ, tokohmasyarakat, pimpinan yayasan, pemuka agama, pejabat yang berkualitas, dan pemimpin umat masuk surga.

Didirikan oleh bani KH. M. Ya'qub beserta santri, ustadz dan jamaah Thoriqoh Syadziliyah al Mas'udiyah Jombang, dipimpin oleh Pengasuh Pondok Pesantren al Urwatul Wutsqo, yaitu KH. M. Qoyim Ya'qub. Atas karunia Alloh berupa kecukupan rizki dan gelar-gelar akademik yang layak untuk mendirikan perguruan tinggi, yaitu Profesor, Doktor, maupun Magister juga karunia fasilitas yang memadai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pada semangat berbuat sesuatu kebaikan demi terwujudnya manusia yang berkualitas atau paling tidak , mengurangi jumlah manusia yang tidak berkualitas.

Dirintis mulai tahun 2003, dengan menjadi kelas jauh dari program studi S-1 Pendidikan Agama Islam, STAI Tasywirul Afkar Surabaya, D-2 PGMI STAI Qomaruddin Bungah Gresik dan sebagai pelaksana D-2 PGSD Universitas Terbuka UPBJJ Jombang untuk wilayah Kecamatan Diwek. Pada tanggal 22 Juni 2006, ijin operasional Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al Urwatul wutsqo Jombang turun bersamaan dengan program studi S-1 Pendidikan Islam. Yaitu Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (SK. Dirjen Pendis) No. Dj.II/193/2006, kemudian pada tanggal 20 Juni 2008 turun SK perpanjangan ijin operasional dengan SK Dirjen Pendis No. Di.I/201/2008, yang berlaku sampai tahun 2013 dan dkuatkan dengan akreditasi dari BAN-PT No. 020/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010 yang berlaku sampai tahun 2015.

STIT UW Jombang memiliki 20 Dosen atau tenaga pengajar dan Ketua STIT UW adalah Prof. Dr. Dra. Hj. Istibsjaroh, SH., M.Ag. Sampai pada tahun akademik 2010/2011, jumlah mahasiswa sebanyak 1310 mahasiswa.

Perkuliahan dilaksanakan pada malam hari yaitu pukul 18.30 – 21.00 WIB, karena pada siang dan sore hari mereka harus mengajar di lembaga pndidikan pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo dan lembaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan lain yang ditunjuk bahkan juga ada yang harus bekerja karena sebagian besar mereka berlatar belakang ekonomi lemah.

Biaya perkuliahan berprinsip pada: tiada biaya bukan penghalang mencari ilmu tapi membiayai ilmu berarti menanam harta di jalan Allah yang pasti menuai berlipat ganda. Sehingga mahasiswa tidak dituntut untuk membayar SPP jika tidak mampu. Bahkan banyak para mahasiswa adalah santri *ngawulo*.

STIT UW Jombang memiiki visi, misi dan tujuan sebagai berkut:

1) Visi STIT UW

   Terwujudnya masyarakat berkepribadian mulia, paham al-Qur'an dan pengagung Tuhan Maha Pencipta, melalui kiprah pendidik yang pejuang.

2) Misi STIT UW

   Dalam rangka implementasi visi di atas diterjemahkan ke dalam tiga misi sebagai berikut:

   a. Menyediakan dosen yang memahami peran dan tugasnya, memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional, serta berkualifikasi akademik.
   b. Menyediakan tenaga pendidik yang profesional.
   c. Mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik yang memiliki kompetensi kepribadian mulia dan pengagung Tuhan Maha Pencipta, kompetensi professional yang paham al-Qur'an,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompetensi pedagogil, dan kompetensi sosial, serta berkualifikasi akademik sebagai guru pendidikan agama islam pada sekolah lanjutan.

d. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

e. Mengusahakan sarana/prasarana yang memadai.

3) Tujuan STIT UW

a. Terwujudnya kesepahaman atas Visi dan Misi Program Studi S-1 PAI STIT al urwatul wutsqo pada seluruh komponen civitas akademika.

b. Meningkatkan kinerja sebaga lembaga tenaga pendidik agama islam yang unggul dalam misi akademik dan dakwah yang berdasarkan nlai-nilai keislaman.

c. Menyiapkan peserta didik menjadi Sarjana Islam yang beriman bertaqwa dan berakhlak mulia, yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dibidang pendidikan islam menuju terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang di ridhoi oleh Alloh SWT.

d. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama islam dalam rangka memajukan islam serta meningkatkan kualitas umat manusia.

e. Menjalin meningkatkan dan memelihara kerja sama yang saling bertanggung jawab dan menguntungkan dengan pihak pemerintah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

swasta dan lembaga pendidikan tinggi dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam.

B. Persiapan Penelitian

a. Persiapan awal

Sebelum mengadakan penelitian langkah awal yang perlu dilakukan adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala dalam melakukan penelitian di lapangan.

Persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur atau istrument penelitian, penentuan skor untuk alat ukur, serta persiapan administrasi. Namun sebelum persiapan penelitian ada tahap-tahap lain yang harus dilakukan, antara lain:

1) Merumuskan masalah yang hendak diteliti.
2) Melakukan studi pustaka/studi literatur dengan tujuan menelaah teori serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.
3) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan dan menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian.
4) Menentukan populasi dan sampel penelitian.
5) Mempersiapkan penelitian.
6) Pekerjaan lapangan yaitu mulai dari penyebaran skala sampai mengumpulkannya kembali.
7) Skoring dan pengelolaan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Analisis data dan membuat laporan penelitian.

b. Penyusunan kuesioner

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkap hubungan antara *self regulated learning* dengan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa STIT UW adalah dengan menggunakan skala *self regulated learning* dan skala prokrastinasi akademik.

1) Menentukan indikator kedua variabel berdasarkan teori pada bab II.
2) Membuat *blue print* dari kedua instrument yang memuat jumlah pernyataan atau item yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan instrument penelitian.
3) Membuat dan menyusun pernyataan yang mencakup pernyataan positif dan negatif berdasarkan *blue print* yang telah dibuat.
4) Melakukan validasi sejawat skala *self regulated learning* dan skala prokrastinasi akademik yang digunakan untuk memberikan masukan.
5) Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 50 item untuk skala *self regulated learning* dan 50 item untuk skala prokrastinasi akademik, 25 item *favourable* dan 25 item *unfavourable* untuk tiap-tiap skala.

c. Penskoran

Pemberian skor dilakukan dengan metode skala likert untuk kedua variable yaitu variable *self regulated learning* dan variable prokrastinasi akademik. Pemberian skor untuk Item yang *favourable,* jawaban Sangat Sesuai akan diberi skor 4, untuk jawaban Sesuai akan diberi skor 3, jawaban Tidak Sesuai diberi skor 2, dan skor 1 untuk jawaban Sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak Sesuai. Item yang *unfavourable,* setiap jawaban Sangat Tidak Sesuai akan diberi skor 4, demikian seterusnya sampai dengan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai.

d. Persiapan administrasi

Sebelum terjun ke lokasi penelitian, peneliti perlu mempersiapkan administrasi yang dibutuhkan, antara lain:

1) Proposal penelitian, berisi penjelasan singkat tentang penelitian yang digunakan, serta metode yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak STIT UW Jombang tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
2) Persiapan administrasi dilakukan dengan meminta surat permohonan ijin dari Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nomor In. 02/1/TL.01/761/VI/2012 tertanggal 16 April 2012, yang ditujukan kepada ketua STIT al Urwatul Wutsqo Jombang guna perijinan penelitian yang disertakan dengan proposal. Setelah penelitian selesai, peneliti mendapatkan surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari STIT al Urwatul Wutsqo Jombang dengan nomor STIT. 75.05/PP.0.05/42/2012

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan selama ± 4 minggu, mulai dari 14 Mei sampai 8 Juni 2012. Penyebaran dan pengisian skala dilakukan pada tanggal 28 Mei sampai 4 Juni 2012. Angket yang telah disusun dan dipertimbangkan kelayakannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibagikan pada 100 mahasiswa semester VI yang dijadikan subjek penelitian. Selanjutnya skala di uji validitas dan reliabilitas item-itemnya dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 16 *for windows.*

Peneliti menunggu subjek dalam mengisi skala supaya hasil keobyektifan hasil pengisian bisa dijaga dengan baik dan bisa mengontrol situasi yang tidak diinginkan, misalnya mengisi dengan tergesa-gesa, menyontek milik temannya. Untuk lebih jelasnya, jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti dibawah ini:

Tabel 4.1 Pelaksanaan penelitian

No.	Tanggal	Keterangan
1	14 Mei 2012	Menyerahkan surat ijin penelitian pada pihak STIT UW
2	23 Mei 2012	Melakukan observasi awal untuk mengenal keadaan lapangan
3	28 Mei 2012	Penyebaran skala *self regulated learning*
4	4 Juni 2012	Penyebaran skala prokrastinasi akademik
5	8 Juni 2012	Meminta surat keterangan telah melakukan penelitian pada pihak STIT UW Jombang

D. Hasil Penelitian

Untuk pengujian signifikansi hipotesis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *product moment,* mengingat terdapat dua variabel yaitu *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self regulated*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

learning dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIT Al Urwatul wutsqo Jombang.

Sebelum melakukan pengujian asumsi distribusi normal harus dipenuhi. Dengan menggunakan bantuan progran *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 16 *for windows*, maka didapatkan distribusi data yang normal.

Dalam membuktikan hipotesis, data yang terkumpul kemudian di tabulasikan dan diolah menggunakan SPSS versi 16 *for windows.* Setelah di analisis dengan teknik korelasi *product moment,* antara *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis *Product Moment*

	CORRELATIONS	SRL	PA
SRL	Pearson correlation	1	-0,585
	Sig. (2-tailed)	.	0,000
	N	100	100
PA	Pearson correlation	-0,585	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	.
	N	100	100

Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi –0,585 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05 maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang negatif antara *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik diterima.

Berdasarkan harga koefisien korelasi yang negatif yaitu -0,585, maka arah hubungannya negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

regulated learning yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan, dan sebaliknya semakin tinggi prokrastinasi akademik maka akan semakin rendah *self regulated learning*.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik. Hasil uji analisis korelasi *product moment* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Sesuai dengan kaidah jika signifikansi < 0,05 maka hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara *self regulated learning* ditolak atau lebih jelasnya terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik. Sedangkan pada tabel *pearson correlation* terdapat nilai -0,585, dari hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik bersifat negatif artinya semakin tinggi *self regulated learning* yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan, dan sebaliknya semakin tinggi prokrastinasi akademik maka akan semakin rendah *self regulated learning* yang dimiliki.

Sedangkan melalui uji validitas dan reliabilitas dapat diketahui bahwa jumlah item yang valid pada variabel Prokrastinasi Akademik berjumlah 34 dari 50 item dengan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.8647 dengan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

r hitung > dari r tabel pada semua indikator, yang berarti bahwa instrumen reliabel.

Perincian hasil uji reliabilitas pada setiap indikator adalah 0,7569 pada indikator pertama yaitu penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, indikator kedua yaitu kelambanan dalam mengerjakan tugas sebesar 0,8910, indikator ketiga yaitu kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual dalam mengerjakan tugas sebesar 0,7762, dan indikator ke empat yaitu kecenderungan untuk melakukan aktifitas lain yang bersifat hiburan sebesar 0,8265.

Dari perincian hasil uji reliabilitas dapat diketahui hasil yang paling besar diperoleh oleh indikator ke dua yaitu kelambanan dalam mengerjakan tugas, dari hasil yang diperoleh dapat diartikan bahwa mahasiswa semester VI STIT Al Urwatul Wutsqo memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan prokrastinasi akademik.

Kemudian hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel X *Self Regulated Learning* diketahui item yang valid berjumlah 33 dari 50 item dengan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.8581 dengan hasil r hitung > dari r tabel pada semua faktor, yang berarti bahwa instrumen reliabel.

Perincian hasil uji reliabilitas pada setiap indikator adalah 0.3931 pada indikator pertama yaitu merencanakan aktifitas belajar, indikator kedua yaitu mengorganisasikan diri dalam belajar sebesar 0,3437, indikator ketiga yaitu menginstruksikan diri sebesar 0,7772, indikator ke empat memonitor aktifitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar sebesar 0,7248, indikator ke lima melakukan evaluasi kegiatan belajar sebesar 0,8414, indikator ke enam yaitu memiliki persepsi terhadap efikasi diri sebesar 0,3963, indikator ke tujuh yaitu mempunyai kompetensi otonomi dalam aktifitas belajar sebesar 0,5698, indikator ke delapan yaitu menyeleksi lingkungan sebesar 0,6526, dan indikator ke Sembilan yaitu memanfaatkan maupun menciptakan lingkungan yang menentukan aktifitas belajar sebesar 0,7108.

Dari perincian hasil uji reliabilitas dapat diketahui hasil yang paling besar diperoleh oleh indikator ke lima yaitu melakukan evaluasi kegiatan belajar dari dimensi meta kognisi, dari hasil yang diperoleh dapat diartikan bahwa mahasiswa semester VI STIT Al Urwatul Wutsqo memiliki karakter *Self Regulated Learning* yang tinggi pada aspek meta kognisi.

Dari hasil yang diperoleh dapat diartikan bahwa mahasiswa semester VI STIT Al Urwatul Wutsqo memiliki *Self Regulated Learning* yang tinggi, ini terlihat dari hasil Cronbach Alpha sebesar 0.8581. Dari ke sembilan indikator tersebut yang paling menonjol adalah indikator melakukan evaluasi kegiatan belajar dari dimensi meta kognisi yang berarti bahwa mahasiswa semester VI STIT Al Urwatul Wutsqo mempunyai pengelolaan diri yang tinggi dan tingginya harapan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang negatif antara *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester VI STIT Al Urwatul Wutsqo. Melalui analisis korelasi *product moment* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dan taraf korelasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan nilai -0,585, maka dapat disimpulakan bahwa *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik memberikan hubungan yang negatif.

Sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu ada hubungan yang negatif antara *Self regulated learning* dengan Prokrastinasi akademik pada mahasiswa STIT Al Urwatul Wutsqo diterima.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Self regulated learning* seseorang maka akan semakin rendah kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Jansen dan Carto (1990) bahwa perilaku prokrastinasi dipengaruhi oleh model kepribadian individu yang dimunculkan dalam *self regulated learning*. Bahwa perilaku prokrastinasi atau penundaan tugas oleh seseorang itu dipengaruhi oleh model kepribadian yang dimiliki seseorang dalam belajarnya.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang relevan yang diteliti oleh Epri Afnan Hidayat (2008) yang berjudul "Hubungan antara Manajemen waktu dengan Prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis band", Mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis band.

Serta penelitian yang diteliti oleh Anik Mufarikhah (2006) yang berjudul "Hubungan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa program studi psikologi fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya" dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan negatif antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa program studi psikologi fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dan Penelitian yang diteliti oleh Aria Agustina (2009) yang berjudul " Hubungan antara Manajemen Diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa yang bekerja" dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara manajemen diri dengan prokrastinasi akademik yang bekerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id